



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Juli 2018

Halaman: 21

Sejumlah Sekolah Dasar Bakal Digabung

● WAHYU SURYANA, BOWO PRIBADI

Permasalahan
 kekurangan siswa baru masih terjadi.

YOGYAKARTA — Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berencana melakukan penggabungan sejumlah sekolah dasar (SD) negeri. Penggabungan itu dikarenakan beberapa sebab seperti jumlah siswa baru yang semakin berkurang.

Kepala Dinas Kota Yogyakarta, Edy Heri Susana mengatakan, penggabungan akan dilakukan sesegera mungkin. Bahkan, ia mengungkapkan, penggabungan beberapa SD akan dilakukan tahun ini.

"SD Patangpuluhan dan SD Sindurejan tahun pelajaran 2018/2019 sekarang ini sudah di re-group," kata Edy, kepada *Republika*, Selasa (17/7).

Sedangkan, lanjut Edy, untuk beberapa sekolah lain, penggabungan akan ditargetkan secepatnya dilakukan. Dengan penggabungan, tentu sekolah lama akan dimanfaatkan

untuk kepentingan lain.

Termasuk, untuk pemenuhan akses yang lebih banyak kepada SMP. Hal itu disampaikan Kepala Bidang Pembinaan SD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Rohmat, Senin (16/7) lalu.

Selain SD Patangpuluhan dan SD Sindurejan, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah berencana menggabungkan SD Pilahan dan SD Karangari yang hanya menerima tujuh siswa tahun ajaran 2018/2019.

"SD Negeri Karangari adalah sekolah kecil, kemungkinan besar akan digabung dengan SD Pilahan," ujar Rohmat.

Ada pula SD Suryodiningrat 3 dan SD Suryodiningrat 1. Rencananya, SD Suryodiningrat 3 akan dimanfaatkan untuk perluasan SMP Negeri 13 Yogyakarta.

Selain penggabungan, permasalahan kekurangan siswa baru juga masih terjadi pada tahun ini terutama di SD negeri yang tidak menerapkan 'real time online' untuk penerimaan peserta didik baru. Sedangkan 41 SD yang menerapkan RTO hanya menyisakan 12 bangku yang tidak terisi.

Ada sekitar 25 persen SD negeri

yang tidak mampu memenuhi daya tampung sekolah. Pada tahun ini, ada 48 SD yang tidak mengikuti RTO," katanya.

Terpisah, Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (Disdikbudpora) Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, berupaya mencari penyebab rendahnya minat sekolah di kalangan masyarakat yang ada di pedesaan.

Disdikbudpora segera melakukan kajian untuk mengungkap bangku di sekolah yang ada di wilayah pedesaan masih banyak yang kosong alias sepi peminat, termasuk pada tahun ajaran baru 2018/2019 kali ini.

Kabid Pembinaan Pendidikan Dasar (Dikdas) Disdikbudpora Kabupaten Semarang, Taufiqurrahman, mengatakan fenomena itu masih terjadi usai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang sekolah dasar (SD) kali ini.

"Sehingga masih terjadi ketimpangan, daya serap siswa antara sekolah di wilayah pedesaan dengan sekolah yang berada dekat dengan pusat pemerintahan," ujarnya.

Saat ini, jelas Taufiq, panggilan akrab Taufiqurrahman, SD yang berada dekat dengan pusat pemerintahan selalu kebanjiran peminat dan jamak menolak calon siswa.

Kondisi ini jauh berbeda dengan sekolah jenjang yang sama di wilayah pedesaan. Daya serap siswa di sekolah-sekolah tersebut masih tetap rendah hingga terjadi kekurangan siswa.

"Laporan perihal ini, sudah banyak yang masuk dari masyarakat bahkan disampaikan langsung ke Disdikbudpora, sejumlah sekolah di desa masih kekurangan siswa," tandasnya.

Saat ini, lanjut Taufiq, Disdikbudpora masih melihat perkembangan setelah tahun ajaran baru dimulai. Artinya data-data sekolah dan jumlah siswa yang teresap terus dikumpulkan.

Hal ini akan menjadi dasar bagi dinas untuk melakukan kajian di lapangan terkait dengan persoalan yang dialami sekolah —khususnya SD— yang ada di pedesaan tersebut.

Ia menambahkan, hingga saat ini, kultur beberapa desa di Kabupaten Semarang masih ada yang mendaftar sekolah bersamaan dengan hari pertama masuk sekolah, kendati tahap dan waktu pendaftaran sudah dibuka jauh hari. ■ antara edy & pusuf asadika

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita
1. Din. Pendidikan	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

✓ Biasa
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005